

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Indonesia mempunyai jutaan cerita rakyat yang tersebar di seluruh daerah. Cerita rakyat tersebut biasanya memiliki hubungan dengan keadaan masyarakat maupun lingkungan di sekitarnya. Cerita rakyat biasanya diwarnai dengan berbagai mitos, kekuatan di luar logika, nyanyian, dan lain sebagainya. karakter yang biasa diwujudkan dalam cerita rakyat umumnya berbentuk hewan, para dewa, maupun manusia biasa. Cerita rakyat tersebar dari generasi ke generasi ataupun dari obrolan orang tua pada zaman dahulu pada keturunannya.

Dengan keragamannya, setiap daerah maupun kota di Indonesia memiliki cerita rakyat masing-masing. Cerita rakyat memiliki nilai-nilai moral yang sangat banyak, hal tersebut bisa menjadi salah satu perantara komunikasi untuk mengutarakan nilai-nilai pendidikan dan juga kehidupan kepada masyarakat. Cerita rakyat bisa juga merupakan sesuatu yang dianggap sebagai kekayaan yang dimiliki rakyat yang kehadirannya diinginkan untuk bersosial dengan orang lain. Dalam cerita rakyat dapat dilihat adanya berbagai tindakan berbahasa, guna untuk menyampaikan nilai-nilai cerita tersebut kepada masyarakat.

Dari banyaknya daerah di Indonesia, Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu daerah memiliki banyak cerita rakyat, diantaranya adalah Legenda Ki Rangga Gading. dimana cerita ini memiliki banyak pesan moral tentang kesungguhan, keikhlasan, ketulusan hati dan sikap untuk memperbaiki diri yang dapat dicontoh dan diterapkan oleh remaja dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Beberapa cerita rakyat seperti Malin Kundang, Sangkuriang, dan Si Buta dari Goa Hantu mampu diterima dan dikenal di kalangan masyarakat. Sedangkan cerita Ki Rangga Gading termasuk kedalam cerita yang jarang diketahui dan dipublikasikan.

Namun di zaman yang terus berkembang, ternyata media yang mempublikasikan cerita Ki Rangga Gading masih amat jarang. Adapun buku cerita rakyat yang menceritakan

kisah Ki Rangga Gading, sangat sulit untuk ditemukan. banyak generasi muda yang justru tidak mengetahui tentang cerita rakyat daerahnya sendiri.

Kurangnya media yang menginformasikan cerita rakyat Ki Rangga Gading menyebabkan remaja pada saat ini lebih memperhatikan cerita cerita yang berasal dari negara lain karena sudah banyak ditampilkan di berbagai media informasi seperti komik, film, dan media lainnya.

Menanggapi hal tersebut, pemerintah khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata daerah setempat melakukan berbagai upaya untuk membuat masyarakat Tasikmalaya bangga akan budaya, namun belum maksimal dalam melestarikan cerita daerah. Untuk mendukung hal tersebut, menyesuaikan dengan era milenial generasi muda ini diperlukan adanya sebuah media komunikasi visual secara komunikatif dan menarik guna menunjang kecintaan budaya cerita rakyat terhadap masyarakat Tasikmalaya khususnya generasi muda.

I.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang di dapat dari latar belakang penelitian cerita rakyat Ki Rangga Gading adalah:

1. Kurangnya media yang menginformasikan cerita Ki Rangga Gading dengan baik.
2. Upaya pemerintah daerah Tasikmalaya yang belum maksimal dalam melestarikan cerita rakyat daerah Tasikmalaya.
3. Kurangnya pengetahuan remaja terhadap cerita rakyat Ki Rangga Gading.

I.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah perancangan cerita rakyat Ki Rangga Gading adalah:

1. Bagaimana upaya menginformasikan cerita rakyat Ki Rangga Gading kepada remaja di Tasikmalaya?

I.4 Batasan Masalah

Perancangan memiliki beberapa batasan masalah, perancang hanya membahas mengenai:

1. Cerita rakyat Ki Rangga Gading.
2. Remaja akhir dari umur 17 tahun sampai dengan 24 tahun.
3. Kota Tasikmalaya.

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

1.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini, diantaranya sebagai berikut:

- Menginformasikan cerita rakyat Ki Rangga Gading kepada remaja di Tasikmalaya.
- Memperkaya media informasi tentang cerita rakyat Ki Rangga Gading.

1.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan ini, diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan rasa kepemilikan terhadap cerita rakyat yang ada di Indonesia.

b. Bagi Masyarakat

- Sebagai upaya pelestarian nilai budaya daerah Tasikmalaya.
- Memperkaya media yang manginformasikan cerita rakyat Ki Rangga Gading.